

ABSTRAK

Sri Handayani. 2018. *Skripsi. Kesantunan Tindak Tutur Tidak Langsung Di Lingkungan SMA Negeri 1 Sungai Mandau*

Penelitian ini berjudul “Kesantunan Tindak Tutur Tidak Langsung Di Lingkungan SMA Negeri 1 Sungai Mandau” dibatasi menjadi dua masalah. Adapun masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah penggunaan modus kalimat dalam tindak tutur tidak langsung di lingkungan SMA Negeri 1 Sungai Mandau serta bagaimanakah skala kesantunan dalam tindak tutur tidak langsung di lingkungan SMA Negeri 1 Sungai Mandau. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan penggunaan modus kalimat dalam tindak tutur tidak langsung di lingkungan SMA Negeri 1 Sungai Mandau serta untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan skala kesantunan dalam tindak tutur tidak langsung di lingkungan SMA Negeri 1 Sungai Mandau. Penelitian ini menggunakan teori tentang tindak tutur tidak langsung oleh Wijana (2009:29-30) dan Ramlan (2005:26), teori tentang skala kesantunan oleh Leech (dalam Rahardi 2005:66-68). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan teknik observasi, teknik rekam, teknik simak, dan teknik catat. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu tindak tutur dengan penggunaan modus kalimat yang paling banyak ditemukan tindak tutur deklaratif dengan modus imperatif sebanyak 35 tuturan, sementara itu yang paling sedikit ditemukan tindak tutur interogatif dengan modus imperatif dengan jumlah 17 tuturan. Dari lima skala kesantunan Leech dalam tindak tutur tidak langsung, skala ketidaklangsungan lebih banyak ditemukan dengan 14 tuturan, sedangkan paling sedikit skala pilihan 9 tuturan. Dari 53 data yang dianalisis ditemukan 1 data yang mengarah pada bentuk baru di luar teori yang dikemukakan Wijana yakni tindak tutur ekslamatif dengan modus imperatif yang dikategorikan dalam skala jarak sosial.

Kata kunci: Kesantunan, Tindak Tutur Tidak Langsung, SMA Negeri 1 Sungai Mandau.